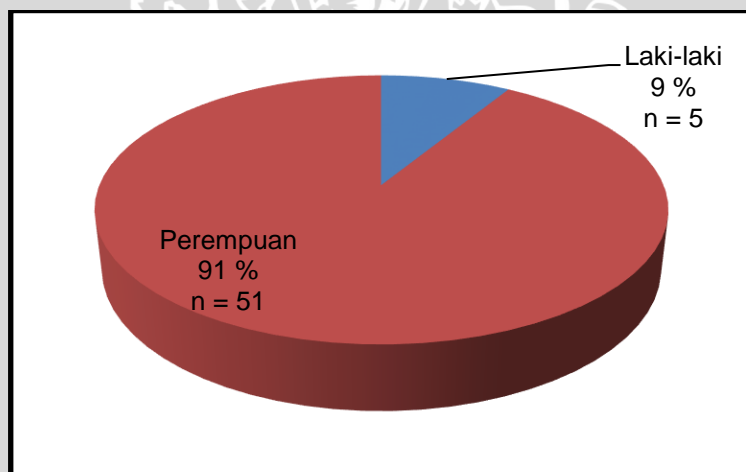


BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1. Karakteristik Subyek Penelitian

Pengumpulan data dilakukan sejak Januari 2012 sampai dengan April 2012 dan didapatkan 56 individu obese. Subyek terdiri dari kelompok obese dengan IgG *T.gondii* positif dan kelompok obese dengan IgG *T.gondii* negatif. Subyek ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Karakteristik subyek berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 5.1.

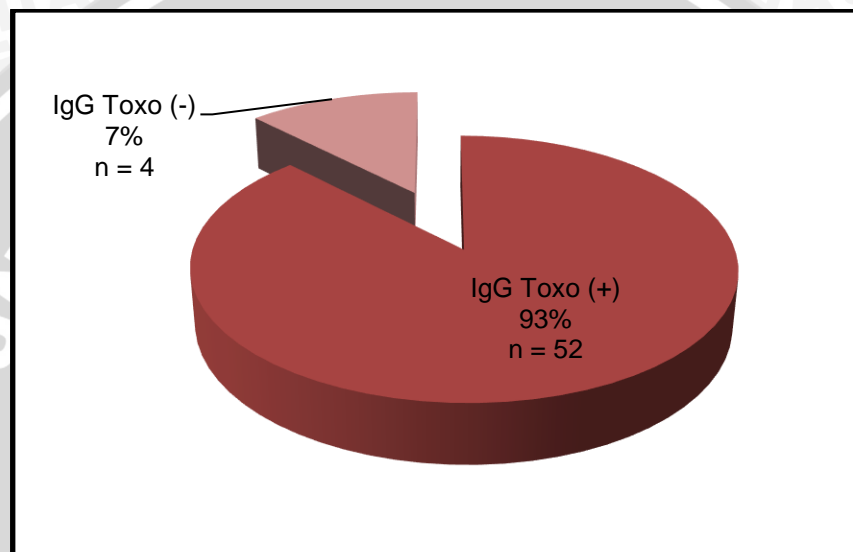


Gambar 5.1 Karakteristik Subyek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 5.1, dapat dilihat bahwa subyek obese yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 91% sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9%.

Selanjutnya pada subyek penelitian dilakukan pemeriksaan kadar IgG *T. gondii*. Pada penelitian ini, nilai batas pemeriksaan IgG *Toxoplasma gondii* yang

digunakan adalah > 35 IU/ml, sehingga apabila pada subyek penelitian kadar IgG *Toxoplasma gondii* lebih dari nilai batas maka dikatakan positif, dan bila kurang dari nilai batas maka dikatakan negatif. Karakteristik sampel berdasarkan hasil pemeriksaan IgG *Toxoplasma gondii* dapat dilihat pada Gambar 5.2.



Gambar 5.2 Karakteristik Subyek Berdasarkan Kadar IgG *T. gondii*

Gambar 5.2 menunjukkan bahwa pada subyek penelitian, 93% sampel menunjukkan kadar IgG *T. gondii* lebih dari 35 IU/ml, sedangkan 7% sampel menunjukkan kadar IgG *T. gondii* kurang dari 35 IU/ml.

Karakteristik sampel berdasarkan usia, Tinggi Badan, Berat Badan, BMI, dan Lingkar pinggang, dapat dilihat dari Tabel 5.1 berikut.

Tabel 5.1 Karakteristik Subyek Individu Obese

Karakter	Obese dengan IgG Toxo positif (n = 52)	Obese dengan IgG Toxo negatif (n=4)	P Value
Usia rerata (tahun)	47,5 ± 11,4	43.4 ± 11,1	0.412
Tinggi badan rerata (cm)	155,7 ± 6,5	156,5 ± 5,4	0.238
Berat badan rerata (kg)	76,3 ± 8,4	81,3 ± 6,0	0.952
BMI rerata (kg/m2)	32,2 ± 3,3	31,0 ± 3,6	0.386
Lingkar pinggang rerata (cm)	102.6 ± 6,7	102.7 ± 7,3	0,372

*p < 0,05. Ket : BMI = *Body Mass Index*

Subyek penelitian berdasarkan usia rata-rata kelompok IgG *T. gondii* positif 47,5 ± 11,4 tahun dan kelompok IgG *T. gondii* negatif 43.4 ± 11,1 tahun, berdasarkan tinggi badan rata-rata kelompok IgG *T. gondii* positif 155,7 ± 6,5 cm dan kelompok IgG *T. gondii* negatif 156,5 ± 5,4 cm, berdasarkan berat badan rata-rata kelompok IgG *T. gondii* positif 76,3 ± 8,4 kg dan kelompok IgG *T. gondii* negatif 81,3 ± 6,0 kg, berdasarkan BMI rata-rata kelompok IgG *T. gondii* positif 32,2 ± 3,3 kg/m2 dan kelompok IgG *T. gondii* negatif 31,0 ± 3,6 kg/m2, berdasarkan lingkar pinggang rata-rata kelompok IgG *T. gondii* positif 102.6 ± 6,7 cm dan kelompok IgG *T. gondii* negatif 102.7 ± 7,3 cm.

Tidak didapatkan perbedaan yang signifikan pada usia, tinggi badan, berat badan, BMI, lingkar pinggang antara kelompok IgG *T. gondii* positif dan negatif.

5.2 Analisis Data

Analisis dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 23 for Windows*. Sebelum dilakukan pengujian statistik, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi pada data, yaitu uji normalitas. Apabila data sudah

memenuhi berdistribusi normalitas maka pengujian selanjutnya dapat menggunakan uji parametrik, namun apabila tidak terpenuhi maka pengujian selanjutnya menggunakan uji nonparametrik. Berikut ini adalah hasil uji asumsi dari seluruh data hasil penelitian.

Tabel 5.2 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
HDL	0,791	Data berdistribusi normal
Trigliserida	0,023	Data tidak berdistribusi normal

Pengujian normalitas pada Tabel 5.2 dilakukan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov, dimana menunjukkan bahwa pada variabel kolesterol HDL data sudah berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga pada data tersebut selanjutnya dilakukan pengujian parametrik menggunakan uji t tidak berpasangan, sedangkan data variabel kadar Trigliserida dinyatakan tidak berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga untuk pengujian selanjutnya menggunakan pengujian nonparametrik menggunakan Uji Mann Whitney. Berikut ini adalah hasil uji t tidak berpasangan pada variabel kolesterol HDL.

Tabel 5.3 Hasil Uji T Kadar Kolesterol HDL

Variabel	Kelompok IgG T.gondii	Rata-rata \pm Standart deviasi (mg/dL)	Sig (P value)
HDL	Negatif	43,75 \pm 10,372	0,456
	Positif	40,65 \pm 7,784	

Pada hasil uji t tidak berpasangan pada Tabel 5.3 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi kedua variabel $> 0,05$. Karena nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ sehingga H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada kadar kolesterol HDL antara individu dengan IgG *T. gondii* positif dengan yang negatif. Kadar HDL pada individu obese dengan IgG *T. gondii* negatif memiliki nilai rata-rata dan standart deviasi sebesar $43,75 \pm 10,372$ mg/dL yang tidak jauh berbeda dengan individu dengan IgG *T. gondii* positif yang memiliki nilai rata-rata dan standart deviasi sebesar $40,65 \pm 7,784$ mg/dL.

Berikut ini adalah hasil Uji Mann Whitney untuk variabel kadar Trigliserida pada individu obese dengan IgG *T.gondii* positif dan negatif.

Tabel 5.4 Hasil Uji Mann Whitney Kadar Trigliserida

Variabel	Kelompok IgG <i>T.gondii</i>	Rata-rata \pm Standart deviasi (mg/dL)	Sig (P value)
Trigliserida	Negatif	$106 \pm 25,987$	0,054
	Positif	$182,02 \pm 96,490$	

Pada hasil Uji Mann Whitney di Tabel 5.4 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada variabel kadar Trigliserida adalah sebesar 0,054. Karena nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ sehingga H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada kadar Trigliserida antara individu obese dengan IgG *T. gondii* positif dengan negatif. Trigliserida pada individu obese dengan IgG *T. gondii* negatif memiliki nilai rata-rata dan standart deviasi sebesar $106 \pm 25,987$ mg/dL yang tidak jauh berbeda dengan individu dengan IgG *T. gondii* positif yang memiliki nilai rata-rata dan standart deviasi sebesar $182,02 \pm 96,490$ mg/dL.